

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan kebutuhan biaya untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana yang terdiri dari biaya penambahan lahan; penambahan luas bangunan; serta penambahan peralatan laboratorium IPA pada SMP di Kabupaten Bandung yakni SMP Negeri 2 Margahayu dan SMP Negeri 1 Katapang cukup besar. Adapun besaran biaya tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Biaya yang diperlukan untuk penambahan luas lahan pada SMP Negeri 2 Margahayu sebesar Rp 1.211.449.500,- (*Satu Milyar Dua Ratus Sebelas Ratus Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah*) dan pada SMP Negeri 1 Katapang sebesar Rp 12.864.700,- (*Dua Belas Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah*).
2. Biaya yang diperlukan untuk penambahan luas bangunan pada SMP Negeri 2 Margahayu sebesar Rp 515.812.843,- (*Lima Ratus Lima Belas Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah*) dan pada SMP Negeri 1 Katapang sebesar Rp 1.580.456.540,- (*Satu Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Lima Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Rupiah*).
3. Biaya yang diperlukan untuk penambahan peralatan laboratorium IPA pada SMP Negeri 2 Margahayu sebesar Rp 3.838.180,- (*Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Seratus Delapan Puluh Rupiah*) dan pada SMP Negeri 1 Katapang sebesar Rp 5.635.000,- (*Lima Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Seluruh besaran biaya tersebut diperoleh dari perhitungan dengan mengacu kepada NJOP masing-masing wilayah objek penelitian untuk menentukan biaya penambahan lahan, daftar harga satuan pekerjaan Kabupaten Bandung tahun 2017 untuk menentukan biaya penambahan luas bangunan, serta Penghitungan Biaya Pencapaian Standar dan Akses (PBPSA) untuk menentukan biaya penambahan peralatan laboratorium IPA.

Guna memenuhi kebutuhan biaya tersebut diperlukan kerjasama antara pemerintah, dalam hal ini yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung selaku pemegang wewenang pelaksanaan pendidikan pada

Nur 'Anisa, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PENDIDIKAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

jenjang dasar yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta pihak satuan pendidikan yaitu Kepala SMPN 2 Margahayu serta SMPN 1 Katapang. Peran sekolah dalam memenuhi kebutuhan biaya sarana prasarana ini salah satunya melalui perencanaan kebutuhan biaya pendidikan.

Besaran kebutuhan biaya pemenuhan sarana prasarana pada SMPN 2 Margahayu serta SMPN 1 Katapang diperkirakan dapat meningkat dengan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain :

1. Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bandung
2. Meningkatnya tingkat industri pada wilayah yang bersangkutan
3. Menurunnya nilai tukar rupiah
4. Meningkatnya UMK di Kabupaten Bandung.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa implikasi berikut:

1. Dengan terpenuhinya kebutuhan biaya tersebut, maka kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan akan terpenuhi dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan yang akan dicapai di Kabupaten Bandung.
2. Terpenuhinya standar sarana dan prasarana sebagai salah satu Standar Nasional Pendidikan ini bukan hanya berpengaruh terhadap pelaksanaan program Wajib Belajar yang diimplementasikan oleh pemerintah pusat, melainkan turut mendukung misi pertama Kabupaten Bandung yakni meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pendidikan.
3. Seiring dengan bertambahnya sarana prasarana pendidikan yang tersedia, maka implikasi selanjutnya adalah perlu adanya penamabahan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang harus diperhitungkan baik oleh lembaga pendidikan, maupun oleh pemerintah.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti membuat beberapa catatan rekomendasi terhadap masalah yang diteliti, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga
 - a. Berkaitan dengan kondisi sarana prasarana pendidikan pada SMP di Kabupaten Bandung, perlu adanya peningkatan

Nur 'Anisa, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PENDIDIKAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- sistem pendataan yang dilakukan oleh masing-masing lembaga pendidikan. Pendataan ini disarankan dilakukan sebagaimana pelaksanaan pendataan siswa penerima dana BOS yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu sehingga memudahkan pemerintah dalam penyusunan anggaran biaya pendidikan setiap tahunnya.
- b. Dalam hal merencanakan kebutuhan biaya pendidikan untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana, lembaga pendidikan diharapkan dapat memperhitungkan pula kemungkinan perubahan yang akan terjadi pada beberapa tahun ke depan dengan mengacu kepada data yang akurat dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.
 - c. Berkaitan dengan kebutuhan biaya pendidikan, pada dasarnya tidak cukup hanya dengan mengandalkan satu sumber pembiayaan. Maka, lembaga pendidikan perlu membuat skema pembiayaan sarana prasarana yang dapat berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Insentif Daerah (DID), rehab sekolah, dan lain sebagainya.
 - d. Pemerintah Kabupaten Bandung harus membuat perencanaan yang jelas dan komprehensif dalam menindaklanjuti kebutuhan biaya pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, penting kiranya dilakukan timbal balik oleh pemerintah terhadap pelaporan pendataan sarana prasarana serta analisis kebutuhan biaya yang dibuat oleh lembaga pendidikan sehingga dapat menjadi rujukan bagi pemerintah dalam merencanakan anggaran biaya pendidikan.
 - e. Perlu adanya sebuah *roadmap* yang diketahui secara terbuka oleh seluruh pihak baik pemerintah, pemerintah daerah, dinas pendidikan, serta lembaga pendidikan yang memuat informasi berkaitan dengan upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan, strategi yang ditempuh untuk mengatasi keterbatasan dana, serta hal-hal lain yang dapat mendukung transparansi serta akuntabilitas perencanaan dan penggunaan anggaran pendidikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Nur 'Anisa, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PENDIDIKAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Diharapkan dilakukan penelitian serta peninjauan lebih lanjut pada berkaitan dengan analisis kebutuhan biaya untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan pada objek yang berbeda atau menggunakan perhitungan yang berbeda jika bangunan dibuat lebih dari 1 lantai, sehingga dapat diketahui alternatif biaya yang lebih rendah.

Nur 'Anisa, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PENDIDIKAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu